

Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, dan Kesehatan Warga Masyarakat Kelurahan Pandean Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Sri Suwarni¹, Takariadinda Diana Ethika²

^{1,2}Prodi. Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail: Srisuwarni619@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian dengan judul “Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan Hidup Dan Bidang Kesehatan Warga Masyarakat Kelurahan Pandean Umbulharjo Kota Yogyakarta” dilakukan karena terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Permasalahan bidang pendidikan karena jam belajar masyarakat tidak berjalan lagi, bidang kesehatan permasalahannya masih banyak penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, perlu ditingkatkannya kesehatan warga dan bidang lingkungan hidup jika musim hujan di bantaran kali Gajah Wong sdring terjadi longsor, masalah warga yang membuang aitr limbah rumah tangga dan sampah langsung ke sungai. Tujuan pengabdian dilakukan untuk membantu masyarakat RW 08 Pandeyan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Metode pendekatan untuk menyelesaikan masalah terdiri dari sosialisasi, penyuluhan, pendekatan persuasif dan memberikan pelatihan. Dampak dari program kegiatan pengabdian ini uuntuk sebagian program sudah dapat terlihat hasilnya seperti kegiatan jam belajar masyarakat, pelaksanaan senam massal, pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis, sedangkan untuk program yang lain seperti dampak penanaman pohon di bantaran sungai, penyuluhan dampak negatif penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol, perilaku membuang sampah dan limbah rumah tangga langsung ke sungai belum tampak hasilnya karena masih membutuhkan proses yang cukup lama untuk tampak hasilnya. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini ada program pengabdian yang sudah berjalan dengan baik (jam belajar masyarakat, senam massal pengolahan sampah) dan ada juga yang belum tampak hasilnya (perubahan perilaku setelah penyuluhan penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol, penanaman pohon, dan perilaku membuang air limbah rumah tangga dan sampah kesungai).

Kata kunci : pemberdayaan, masyarakat, pandeyan umbulharjo

ABSTRACT

The service with the title "Empowerment of the Education, Environment and Health Sector of the Community of Pandean Umbulharjo Village, Yogyakarta City" was carried out because there were several problems faced by the people of RW 08 Pandeyan Village, Umbulharjo Sub-district, Yogyakarta City. Problems in education because community study hours are no longer running, health problems are still a lot of drug and alcohol abuse, it is necessary to improve the health of residents and the environment if the rainy season on the riverbanks of Gajah Wong often occurs landslides, problems with residents who dispose of household waste water and garbage straight into the river. The purpose of the service is to help the community of RW 08 Pandeyan Village to solve the problems they face. Approach methods to achieve problems consist of socialization, counseling, persuasive approaches and providing training. The impact of this service program for some programs can already be seen such as community study hours, implementation of mass gymnastics, processing waste products that are economically feasible, while for programs that are other things such as planting trees on riverbanks, expanding the negative impact of drugs and alcoholic beverages, the habit of throwing garbage and household waste directly into the river do not need results because they seem long to produce. As for the conclusions from this service activity, there are service programs that have been going well (study

hours, community mass processing gymnastics) and some are visible (change in behavior after counseling on drug and alcohol abuse, planting trees, and disposing of household waste water and river waste).

Keywords : empowerment, community, pandeyan umbulharjo

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pandeyan merupakan bagian dari salah satu wilayah Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Wilayah Kelurahan Pandeyan ini terbagi dalam 5 (lima) Rukun Tetangga (RT) yaitu ; RT 30, RT 31, RT 32, RT 45 dan RT 47. Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta hanya memiliki 1 (satu) Rukun Warga (RW). Sedangkan batas wilayah RW 08 Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan Jalan Ki Penjawai;
2. Di sebelah timur berbatasan dengan Sungai Gajah Wong;
3. Di sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Perintis Kemerdekaan ;
4. Di sebelah barat berbatasan dengan Jalan Gambiran.

Peta Kelurahan Pandeyan RW 08 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1.



Kelurahan Pandeyan

Peta
RW
08

Jumlah penduduk Kelurahan Pandeyan RW 08 sebanyak 862 jiwa, berda-

sarkan usia penduduk Kelurahan Pandeyan RW 08 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1.
Penduduk Kelurahan Pandeyan RW 08
Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0-5	49
2	6-13	114
3	14-20	85
4	21-30	139
5	31-40	140
6	41-50	135
7	51-60	103
8	Lebih dari 60 tahun	97
	Jumlah	862

Sumber : Monografi RW 08 Pandeyan

Secara umum sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo ini sudah sangat memadai memiliki sarana peribadahan berupa masjid (3 buah), sarana edukasi yang tersedia berupa PAUD, Edukasi Gajah Wong, Kampung Hijau dan perpustakaan. Fasilitas publik untuk kegiatan/pertemuan masyarakat juga tersedia seperti Balai Pertemuan RT, Pos Ronda, gedung serbaguna RW serta sudah memiliki Ipal Komunal milik kelurahan. Sarana olahraga yang tersedia berupa lapangan badminton dan areal bermain anak. Hal istimewa yang dimiliki kelurahan Pandeyan adalah adanya lokasi wisata yang dikenal dengan nama mata air Lo Gathuk.

Tingkat pendidikan warga Kelurahan Pandeyan berturut-turut SLTA diikuti

berpendidikan sarjana S1 , SD dan SLTP , D3, S2 , dan masih ada warga yang tidak mengenyam pendidikan. Keadaan Penduduk Kelurahan Pandeyan dari sisi mata pencaharian memiliki berbagai macam mata pencaharian, ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, pekerja swasta, buruh, TNI/POLRI dan berbagai macam profesi lainnya.

Secara umum kegiatan – kegiatan yang sudah berjalan di bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, kesehatan masyarakat dan sebagainya sebagian besar sudah berjalan dengan lancar, namun masih ada hal yang perlu di tingkatkan seperti; Bidang Lingkungan, dan bidang Kesehatan.

Pelaksanaan bidang pendidikan masyarakat di wilayah Kelurahan Pandeyan sudah sangat baik, hal ini terbukti mayoritas warga masyarakat di wilayah ini sudah mengenyam pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi bahkan ada yang sampai pendidikan Strata 3. Tetapi beberapa tahun terakhir pelaksanaan jam belajar masyarakat tidak berjalan dengan baik karena sudah tidak dipatuhi lagi oleh sebagian besar masyarakat Kelurahan Pandeyan. Karena itu salah satu program pengabdian yang akan dilaksanakan adalah dihidupkannya kembali pelaksanaan jam belajar masyarakat. Karena berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah anak usia sekolah di Kelurahan Pandeyan RW 08 cukup banyak jumlahnya sekitar 387 orang dari total 862 orang warga RW 08 Kelurahan Pandeyan.

Di bidang kesehatan masyarakat akan dilakukan senam massal secara rutin setiap hari minggu pagi dan karena banyaknya penyalahgunaan narkoba dika-

langan masyarakat Kelurahan Pandeyan khususnya yang bermukim dibantaran sungai Gajah Wong. Karena rencananya akan dilakukan upaya-upaya tertentu agar masyarakat khususnya pemudanya semakin sadar akan bahayanya menggunakan narkoba diri sisi kesehatan. Hal lainnya yang menjadi permasalahan bidang kesehatan masih banyaknya anggota masyarakat yang buang air kecil dan besar di pinggir kali.

Di bidang lingkungan hidup berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa daerah Kelurahan Pandeyan khususnya disekitar bantaran kali rawan terjadi longsor bila musim hujan tiba, tentu persoalan ini harus dapat diatasi. Pada saat peringatan hari lingkungan hidup akan dilakukan kegiatan yang terkait dengan penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya tidak membuang ampah di sungai karena masih banyak anggota masyarakat yang membuang sampah di sungai, membuang air limbah rumah tangga langsung ke sungai dan buang air besar di sungai.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya jam belajar masyarakat terhadap pengurus jam belajar masyarakat dan kepada pemuda-pemudi yang ada di Kelurahan Pandeyan. Harapannya tidak ada lagi anak usia sekolah yang berkeliaran di luar rumah pada saat jam belajar masyarakat berlangsung. Juga akan dilakukan pendekatan terhadap orang tua pada saat ada pertemuan RT bapak-bapak dan pertemuan PKK ibu-

ibu mengenai manfaat dan pentingnya mengawasi putra-putrinya disaat jam belajar masyarakat sedang berlangsung Pada tabel 1 di atas dapat dilihat jumlah warga Kelurahan Pandeyan yang merupakan warga usia sekolah cukup banyak sekitar 387 jiwa (44 % lebih). Artinya menghidupkan kembali ha belajar masyarakat meru

2. Memotivasi masyarakat Kelurahan Pandeyan agar melaksanakan senam massal bersama setiap hari minggu pagi, meskipun tidak tersedia lapangan /tempat yang luas di daerah perkampungan demi meningkatkan kesehatan warga melalui olah raga senam. Akan dilakukan penyuluhan terkait dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan terhadap lingkungan sekitar dengan harapan tingkat penyalahgunaan narkoba dan minuman keras berkurang. Penyuluhan dan pendekatan sosial akan dilakukan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar bantaran sungai yang masih banyak membuang air limbah rumah tangga, membuang sampah rumah tangga dan buang air besar di sungai karena perilaku seperti ini akan berdampak negatif terhadap kesehatan.
3. Momen peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional akan dipergunakan sebagai sarana mengajak masyarakat melakukan penanaman pohon disekitar bantaran sungai yang rawan longsor.

Penyuluhan dan pendekatan sosial akan dilakukan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar bantaran sungai yang masih banyak membuang air limbah rumah tangga, membuang sampah rumah tangga dan buang air besar di sungai karena perilaku masyarakat

seperti itu akan berdampak pada terjadinya pencemaran lingkungan disekitar sungai.

Sampah tidak akan pernah bisa dihilangkan, masalah ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh negara. Sekarang ini banyak sekali masyarakat yang tidak peduli mengenai bahaya membuang sampah sembarangan. Peningkatan produksi sampah yang terjadi karena mengikuti pola perkembangan manusia, pola kehidupan dan kebutuhan manusia itu sendiri [1].

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang UUPH menyatakan bahwa “Perindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan /atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum [2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pengabdian dilakukan teridentifikasi beberapa permasalahan konkrit yang terdapat di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta, yang tentu saja permasalahan tersebut sudah seharusnya dapat diselesaikan dan program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pengabdian diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Pandeyan RW 08 Kecamatan Umbulharjo. Ada 3 (tiga) masalah yang teridentifikasi tersebut terdiri dari:

1. Di bidang pendidikan teridentifikasi permasalahan bahwa kegiatan jam belajar masyarakat sudah tidak berjalan dan tidak lagi dipatuhi oleh masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan . Padahal jika melihat data jumlah penduduk / warga berdasarkan tingkatan usia sebagian besar warga RW 08 Kelurahan Pandeyan berada pada tingkatan usia sekolah (sekitar usia 5-25 tahun). Jadi sesungguhnya jika melihat sebagian besar warga berada pada tingkatan usia sekolah , maka sudah seharusnya jam belajar masyarakat dilaksanakan dengan baik. Orang tua seharusnya tidak membiarkan putra-putrinya bermain di luar rumah pada saat jam belajar masyarakat sedang berlangsung. Atau membiarkan putra-putrinya hanya menonton televisi atau bermain dengan gadgetnya (HP) saja. Memang televisi dan gadget memberikan pengaruh yang buruk pada anak-anak dan menyebabkan waktu belajar mereka tersita karena lebih suka menonton siaran televisi atau lebih suka memainkan gadgetnya dari pada belajar.

Pendidikan merupakan investasi masa depan oleh karena itu masyarakat berhak dan berkewajiban untuk mendatangkan dan mendukung pendidikan yang baik. Mengingat akan pentingnya sebuah pendidikan untuk bekal di masa depan perlu banyak dukungan yang selalu mensupport seperti halnya lingkungan masyarakat yang kondusif guna mendukung kegiatan belajar.

Peraturan Walikota Yogyakarta No 53 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kota Yogyakarta. Adapun tujuan dari keluaranya peraturan Walikota ini untuk

mendorong masyarakat meningkatkan semangat belajar dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dilingkungan keluarga dan masyarakat serta menciptakan kesadaran masyarakat Daerah, agar belajar merupakan sebuah budaya sehingga mendukung peningkatan kualitas dan prestasi pendidikan [3].

Usulan solusi yang disampaikan pengabdian kepada pengurus jam belajar masyarakat sebaiknya mulai dilakukan sosialisasi kembali untuk mengingatkan warga arti pentingnya jam belajar masyarakat untuk dilaksanakan secara baik. Jam belajar masyarakat dilaksanakan selama 2 jam antara pukul 18.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan penyuluhan kepada seluruh pengurus jam belajar masyarakat, penyuluhan juga akan diberikan kepada pemuda-pemudi RW 08 Pandeyan dengan harapan mereka mulai menyadari kembali arti pentingnya melaksanakan jam belajar masyarakat dengan baik. Terlebih lagi dengan adanya Perwal Nomor 53 Tahun 2014 eksistensi jam belajar masyarakat memang dianggap penting dalam upaya mewujudkan lahirnya peserta didik yang berkualitas dan berprestasi.

Pada acara pertemuan warga ditingkat RT baik untuk bapak-bapak maupun ibu-ibu juga akan dilakukan penyuluhan khususnya akan disampaikan ketentuan jam belajar masyarakat berdasarkan Perwal Kota Yogyakarta No. 53 Tahun 2014 yang sudah mengatur mengenai pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kota Yogyakarta.

Sebagai upaya untuk mengingatkan warga pentingnya melaksanakan jam belajar masyarakat akan dipasang banner di beberapa lokasi strategis dengan harapan banner dapat mengingatkan bahwa di RW 08 Kelurahan Pandeyan Umbulharjo ada jam belajar masyarakat yang harus dipatuhi pelaksanaannya.

Pada gambar 2 di bawah menunjukkan aktifitas pemasangan banner mengenai jam belajar masyarakat di beberapa lokasi strategis di wilayah RW 08 Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.



Gambar 2.
Pemasangan Banner Jam Belajar Masyarakat Di RW 08 Kelurahan Pandeyan

2. Di bidang kesehatan masyarakat permasalahan yang teridentifikasi terdiri dari: masih banyaknya terjadi penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol dikalangan masyarakat RW

08 Kelurahan Pandeyan Umbulharjo; Masih banyak warga yang membuang air limbah rumah tangga langsung kesungai, membuang sampah ke sungai dan Penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol di atas tentu saja tidak baik kesehatan warga pengguna. Karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran warga baik pengguna maupun tidak akan dilakukan penyuluhan kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan yang materinya terkait dampak negatif penggunaan narkoba dan minuman beralkohol bagi kesehatan dan bagi lingkungan (menimbulkan keresahan dan mengganggu ketenangan warga sekitar). Harapannya setelah dilakukannya penyuluhan kesadaran warga akan bahayanya narkoba dan minuman beralkohol bagi kesehatan akan meningkat dan mudah-mudahan pengguna narkoba dan minuman beralkohol akan berkurang secara signifikan dan harapan tertinggi yang ingin diraih kedepannya tidak ada lagi penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol lagi di RW 08 Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Hingga kini, masih banyak orang yang menjadi korban dari penyalahgunaan obat-obat terlarang, disebut juga narkoba atau narkotika, termasuk dalam kelompok zat-zat adiktif yang disebut NAPZA. Di Indonesia, obat-obatan terlarang ini lazim disebut sebagai narkoba, yakni singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya. Beberapa orang menggunakan narkoba sebagai alasan untuk mendapatkan kesenangan, meringankan stres, atau pelarian dari

masalah hidup yang dialami. Sayangnya, narkoba malah membawa lebih banyak dampak negatif, terutama pada kesehatan tubuh. Terlebih narkoba umumnya memiliki efek kecanduan yang membuatnya berbahaya jika dikonsumsi tanpa pengawasan dokter atau disalahgunakan [4].

Penyuluhan dan pendekatan sosial akan dilakukan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar bantaran sungai yang masih banyak membuang air limbah rumah tangga, membuang sampah rumah tangga dan buang air besar di sungai karena perilaku seperti ini akan berdampak negatif terhadap kesehatan. Karena ketiga macam kegiatan tersebut akan berdampak pada terjadinya pencemaran di lingkungan sungai dan hal ini nantinya dapat berdampak pada kesehatan mereka juga. Pencemaran air sungai dan udara disekitar sungai akan menimbulkan masalah kesehatan mulai dari air yang kotor dan berbau berdampak pada kesehatan kulit sampai udara yang tercemar karena akan mengganggu pernafasan dan kenyamanan warga sekitar.

Pencemaran lingkungan terjadi karena faktor kerusakan baik itu air, udara, maupun tanah. Yang ditandai dengan punahnya ekosistem flora maupun fauna yang hidup didalamnya. Secara garis besar permasalahan kerusakan lingkungan telah resmi diperingatkan oleh High Level Threat Panel dari PBB. The World Resources Institute (WRI), United Nation Environment Programme (UNEP), United Nation Development Programme (UNDP), dan Bank Dunia telah memberitahu tentang pentingnya menjaga ling

kungan agar tidak rusak. Sumber-sumber pencemaran lingkungan terdiri dari tiga yaitu diakibatkan oleh limbah rumah tangga, kegiatan industri, dan kegiatan pertanian yang dimana kegiatan mereka tidak sustain terhadap lingkungan disekitarnya. Dampak pencemaran lingkungan merupakan masalah bersama karena hal itu sangat merugikan dalam segala bidang. Dampak negatif antara lain tercemarnya udara, tercemarnya perairan, tercemarnya daratan, tercemarnya hutan, kerusakan pesisir dan laut [5].

Agar air yang digunakan untuk kegiatan manusia tidak berdampak negatif bagi manusia, maka perlu diketahui kualitas sumber air. Selain dari segi kualitas, jumlah air juga harus memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia. Usaha untuk pengendalian pencemaran lingkungan antara lain: 1) Limbah-limbah industri sebelum dibuang ke sungai harus ditralkan dahulu sehingga tidak lagi mengandung unsur-unsur yang mencemari perairan. 2) Melarang membuang sampah ke sungai, sampah harus dibuang ditempat-tempat yang telah ditentukan. 3) Mengurangi penggunaan pestisida dalam membasmi hama tanaman. 4) Setiap perusahaan minyak diwajibkan memiliki peralatan yang dapat membendung tumpahan minyak dan menyedotnya kembali [6].

Kegiatan bidang kesehatan yang coba digalakkan di RW 08 Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta melakukan senam massal setiap minggu pagi di jalan disekitar RW 08 Kelurahan Pandeyan, minimnya lahan yang tersedia untuk

pelaksanaan senam tidak mengurangi antusiasme warga untuk mengikuti kegiatan senam massal bersama. Motivasi diberikan kepada warga agar tetap mau melakukan senam massal secara rutin agar dapat meningkatkan kesehatan warga. Pada gambar 3 dapat dilihat pelaksanaan senam massal di RW 08 Kelurahan Pandeyan pada hari minggu



Gambar 3

Senam Massal Warga RW 08 Kelurahan Pandeyan Umbulharjo

3. Di bidang lingkungan hidup terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi warga RW 08 Kelurahan Pandeyan seperti daerah bantaran kali / sungai yang rawan longsor meskipun sudah ditalud. Masalah sampah yang belum terpecahkan terlebih lagi masih ada warga yang masih membuang sampah langsung ke sungai dan masih banyak warga yang bertempat tinggal

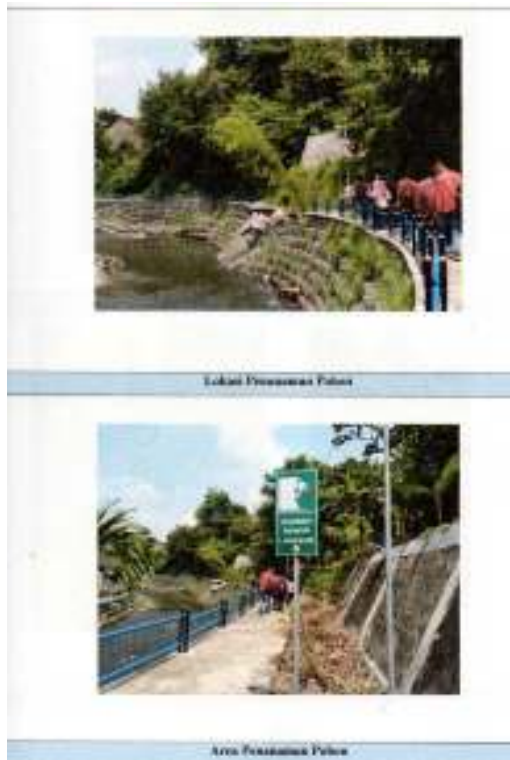
dipinggir sungai lebih suka membuang air limbah rumah tangga langsung ke sungai termasuk lebih suka buang hajat di sungai.

Momen peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional akan dipergunakan sebagai sarana mengajak masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan melakukan penanaman pohon disekitar bantaran sungai yang rawan terjadinya longsor. Mungkin kegiatan ini seperti penghijauan yang tujuannya antara lain untuk mengurangi kemungkinan terjadinya longsor/ erosi.

Diharapkan penanaman pohon di sekitar bantaran sungai dalam jangka panjang dapat mengurangi terjadinya longsor di masa yang akan datang jika terjadi hujan lebat. Diharapkan juga warga masyarakat dengan sukarela mau merawat pohon yang sudah ditanam tersebut agar pohon tetap hidup dan dapat tumbuh besar sehingga tujuan penanaman pohon sebagai upaya mengurangi terjadinya longsor disekitar bantaran sungai dapat tercapai.

Manan (1976); Supriyanto (1984), Penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar lingkungan hutan, terutama pada tanah milik rakyat, yang ditanami dengan dengan tanaman keras, misalnya adalah jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tanaman perkebunan, tanaman penguat teras, tanaman pupuk hijau, dan juga rumput pekan ternak. Tujuan penanaman tersebut adalah agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, serta ditingkatkan kembali kesuburannya [7].

Gambar 4 memperlihatkan kegiatan penanaman pohon dibantaran sungai / kali Gajah Wong.



Gambar 4

Kegiatan Penanaman Pohon Warga RW 08 Kelurahan Pandeyan

Penyuluhan dan pendekatan sosial akan dilakukan terhadap masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan yang tinggal disekitar bantaran sungai yang masih banyak membuang air limbah rumah tangga, membuang sampah rumah tangga dan buang air besar di sungai karena perilaku masyarakat seperti itu akan berdampak pada terjadinya pencemaran lingkungan disekitar sungai.

Dewasa ini air menjadi masalah yang perlu diperhatikan dengan sek sama karena keberadaan air yang relatif bersih sudah sulit di dapatkan, pen

cemaran air terjadi dimana-mana. Air sudah banyak tercemar oleh berbagai macam limbah dari hasil kegiatan manusia, baik limbah rumah tangga, limbah dari kegiatan industri dan kegiatan-kegiatan lainnya [8].

Air yang telah tercemar dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi manusia. Kerugian yang disebabkan oleh pencemaran air dapat berupa, air tidak bermanfaat lagi dan air menjadi sebab timbulnya penyakit. Air yang tidak dapat dimanfaatkan lagi akibat pencemaran air merupakan kerugian yang terasa secara langsung oleh manusia. Bentuk kerugian langsung ini berupa: (1) Air tidak dapat digunakan lagi untuk keperluan rumah tangga, (2) Air tidak dapat digunakan untuk keperluan industri, (3) Air tidak dapat digunakan untuk keperluan pertanian [8].

Sampah tidak akan pernah bisa dihilangkan, masalah ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh negara. Sekarang ini banyak sekali masyarakat yang tidak peduli mengenai bahaya membuang sampah sembarangan. Peningkatan produksi sampah yang terjadi karena mengikuti pola perkembangan manusia, pola kehidupan dan kebutuhan manusia itu sendiri. Masalahnya kemudian harus ada upaya-upaya tertentu yang dimaksudkan untuk mengurangi produksi sampah dan timbula sampah di TPA. Berdasarkan pengamatan di lapangan untuk wilayah RW 08 Kelurahan Pandeyan ternyata sampah belum dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat yang memiliki nilai ekonomis dalam arti

dengan memanfaatkan sampah yang dapat diolah kembali warga mendapatkan penghasilan tambahan.

Sebagai upaya memanfaatkan sampah yang dapat diolah kembali dan bernilai ekonomis, dilakukan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga yang dapat dimanfaatkan menjadi produk tertentu yang bernilai ekonomis kepada warga RW 08 Kelurahan Pandeyan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengolahan sampah yang masih dapat dimanfaatkan selain akan memberi nilai ekonomis menambah pendapatan warga juga akan mengurangi perilaku warga yang masih suka membuang sampah langsung di sungai.

Sebaiknya di RW 08 Kelurahan Pandeyan Umbulharjo ini juga disediakan tempat pembuangan sampah komunal milik RW yang nantinya sampah yang terkumpul dimintakan bantuan instansi terkait yakni Dinas Lingkungan Hidup agar dapat secara rutin mengambil tumpukan sampah tersebut untuk dibuang di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA). Diharapkan perilaku warga yang suka membuang sampah di sungai dapat sedikit demi sedikit dikurangi dan warga mulai sadar untuk memanfaatkan sampah yang dihasilkan rumah tangganya dengan mengolah kembali sampah agar memiliki nilai ekonomis.

Pada gambar 5 terlihat warga yang mayoritas ibu-ibu sedang beraktifitas mengolah sampah menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis.



Gambar 5

Kegiatan Ibu-Ibu Mengolah Sampah

Pendekatan sosiologis harus dilakukan oleh perangkat RW dan RT agar warga bersedia menyalurkan air limbah rumah tangga ke IPAL Komunal milik RW agar tidak mencemari sungai lagi. Diharapkan dengan pendekatan secara persuasif secara intens oleh pengurus RW dan RT perilaku warga yang membuang air limbah rumah tangganya langsung ke sungai sudah tidak ada lagi ke depannya.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dapat dari hasil pendampingan, penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian dilakukan secara signifikan belum tampak terdapat perubahan perilaku warga masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan jam belajar masyarakat yang dicanangkan kembali untuk dilaksa

nakan sementara terlihat sudah mulai berjalan. Kegiatan di bidang lingkungan seperti pasca penanaman pohon di bantaran sungai untuk sementara masih terlihat ada warga yang secara rutin merawat pohon yang ditanam. Kegiatan pemanfaatan sampah untuk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis sudah berjalan dengan baik artinya secara rutin ibu-ibu warga RW 08 Pandeyan tetap melakukan pengolahan sampah.

Penyaluran air limbah rumah tangga menuju IPAL Komunal RW 08 Pandeyan masih belum dilaksanakan karena kegiatan penyaluran membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan, rencananya pengerjaan pembuatan jaringan pembuangan limbah ini akan dilakukan secara bertahap.

Di bidang kesehatan kegiatan yang sudah berjalan rutin baru senam massal yang dilaksanakan setiap minggu pagi. Sedangkan untuk penyalahgunaan narkoba dan minuman keras belum tampak dampak yang signifikan terkait berkurang atau tidaknya perbuatan penyalahgunaan narkoba maupun minuman keras.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan identifikasi permasalahan dilokasi pengabdian dapat disimpulkan ada 3 bidang yang memiliki masalah cukup berat yaitu bidang pendidikan jam belajar masyarakat tidak lagi dijalankan dan setelah berbagai upaya sosialisasi yang dilakukan kegiatan jam belajar masyarakat mulai berjalan kembali, beberapa banner dipasang ditempat-tempat strategis sebagai upaya mengingatkan warga bahwa ada

jam belajar masyarakat yang harus dipatuhi.

Bidang lingkungan hidup merealisasikan kegiatan penanaman pohon di sekitar bantaran sungai Gajah Wong dengan harapan dapat mengurangi sering terjadinya longsor apabila musim hujan tiba. Pembuangan air limbah rumah tangga setelah sosialisasi baru akan dilaksanakan setelah dana yang dibutuhkan telah tersedia. Perilaku sebagaimana masyarakat yang membuang sampah di sungai akan dirubah melalui pendekatan persuasif dan mengajak masyarakat memanfaatkan sampah yang dapat dimanfaatkan kembali agar memiliki nilai ekonomis kegiatan ini berjalan dengan baik.

Bidang kesehatan meliputi program penyuluhan terkait dengan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras bagi kesehatan berjalan dengan baik dan animo masyarakat khususnya pemuda untuk mengikuti penyuluhan sangat baik. Kegiatan senam massal seminggu sekali masih berjalan rutin dan antusiasme warga mengikuti senam massal cukup tinggi.

Secara keseluruhan program pengabdian yang direncanakan sudah berjalan dengan baik, tetapi memang dampak langsung dari kegiatan pengabdian yang dilakukan belum semuanya dapat terlihat saat kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Harapannya semua program pengabdian yang telah dilaksanakan akan berdampak positif bagi masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Janabadra dan Ketua LP3M Universitas Janabadra yang telah memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian ini. Juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Camat Umbulharjo, Lurah Pandeyan, Ketua RW 08 Pandeyan dan Ketua-ketua beserta pengurus RT di lingkungan RW 08 Pandeyan, serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan bapak/ibu semua akan mendapatkan balasan pahala di Allah SWT. Aamiin YRA

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yenny Syavitri, “Pencemaran Lingkungan Sungai akibat Membuang Sampah Sembarangan di Sungai,” *Kompasiana*, 2021. <https://www.kompasiana.com/yenny27/60bdea35d541df68c1794993/pencemaran-lingkungan-sungai-akibat-membuang-sampah-sembarangan-di-sungai>
- [2] *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Indonesia.
- [3] B. Kapti.S, “Pentingnya Penerapan Jam Belajar di Lingkungan Masyarakat,” *Kompasiana*, 2016. https://www.kompasiana.com/brigita_kapti/57164e83739373210cce459d/pentingnya-penerapan-jam-belajar-di-lingkungan-masyarakat
- [4] dr. Gabriella Florencia, “Alasan Narkotika Bisa Beri Efek Negatif pada Tubuh.” www.halodoc.com/artikel/alasan-narkotika-bisa-beri-efek-negatif-pada-tubuh
- [5] D. Mardikawati and U. M. Yogyakarta, “Pencemaran Lingkungan di Sungai Dawe Akibat Kegiatan Pembuangan Limbah Industri Pabrik Tahu,” no. May, 2018.
- [6] M. Dawud, I. Namara, N. Chayati, and F. M. L. Taqwa, “Analisis Sistem Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cisadane Kota Tangerang Berbasis Masyarakat,” *Semin. Nas. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. November, pp. 1–8, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/173218-ID-analisis-sistem-pengendalian-pencemaran.pdf>
- [7] P. Dosen, “Pengertian Penghijauan, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya,” 2021. <https://dosengeografi.com/pengertian-penghijauan/>
- [8] A. D. Widyawati, “Pencemaran Lingkungan,” *J. Ilm.*, 2013.